



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh *Dividend per Share (DPS)*, *Return On Asset (ROA)*, *Price to Book Value (PBV)*, *Current Ratio (CR)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *return* saham secara parsial maupun simultan. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. *Dividend per Share* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukarman (2016) *Dividend Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini disebabkan kenaikan dividen, disertai dengan adanya penikatan utang. Dengan peningkatan utang terdapat risiko yang akan ditanggung investor yang akan mempengaruhi permintaan saham yang turun. Menurunnya permintaan saham, akan mempengaruhi harga saham yang semakin turun. Turunnya harga saham perusahaan, akan mempengaruhi tingkat pengembalian/*return* saham yang diharapkan investor.
2. *Return on Asset* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return* saham. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a2}$  diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2015) menyatakan bahwa *return on asset* memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal

ini disebabkan karena perusahaan mampu menghasilkan laba yang diperoleh, dengan menggunakan aset yang dimiliki untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Sehingga meningkatnya daya tarik investor untuk melakukan investasi, yang akan mempengaruhi tingkat pengembali/*return* saham.

3. *Price to Book Value (PBV)* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a2}$  ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2017) menyatakan bahwa *Price to Book Value* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini disebabkan sampel penelitian ini menunjukkan *Price to Book Value* mengalami penurunan, namun dari penurunan tersebut masih terdapat perusahaan yang menghasilkan *return* saham karena investor masih melihat perusahaan memiliki kinerja dan prospek dimasa depan.
4. *Current Ratio (CR)* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a4}$  ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina (2014) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini disebabkan karena *current ratio* perusahaan yang tinggi tidak memberikan kepastian mengenai ketersediaan kas yang dimiliki perusahaan. Karena komponen terbesar dalam *current asset* adalah persediaan dan piutang yang membutuhkan waktu untuk dikonversi menjadi kas. Investor dalam melakukan investasi mengharapkan perusahaan memiliki ketersediaan kas, yang diharapkan kas tersebut dapat didistribusikan kepada investor dalam bentuk dividen. Dengan perusahaan tidak memiliki ketersediaan kas dan tidak

memiliki kemampuan membagikan dividen, tidak akan mempengaruhi investor untuk membeli saham perusahaan.

5. *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a5}$  diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiyono (2016) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini disebabkan perusahaan menggunakan utang untuk meningkatkan laba perusahaan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan akan menarik investor untuk melakukan investasi sehingga akan mempengaruhi *return* saham.
6. *Dividend per Share (DPS)*, *Return On Asset (ROA)*, *Price to Book Value (PBV)*, *Current Ratio (CR)*, dan *Debt to Equity (DER)* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Karlina (2016) yang menyatakan bahwa *Dividend Per Share*, *Price to Book Value* secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian yang dilakukan oleh Yuliantari (2014) menunjukan bahwa *Current ratio* dan *Return On Asset* berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham dan Gunadi (2015) *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *return* saham.

## 5.2 Ketebatasan Penelitian

Keterbatasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit selama empat tahun, yaitu tahun 2013-2016, atau hanya satu dari

tiga sektor besar perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini membuat hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi terhadap semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Terdapat variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap kebijakan utang yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini dapat diketahui dari nilai Adjusted R Square sebesar 0,093 atau 9,3%, sedangkan sisanya sebesar 90,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

### 5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham, yaitu:

1. Menggunakan data lebih dari empat tahun dan memperluas objek penelitian, misalnya menggunakan tambahan 2 sektor besar lainnya yakni sektor penghasil bahan baku/pengelola sumber daya alam (pertanian dan pertambangan) dan sektor jasa (properti, *real estate* dan konstruksi bangunan; infrastruktur, utilitas dan transportasi; keuangan; perdagangan, jasa dan investasi).
2. Menambahkan variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap *return* saham, misalnya *NPM*, *ROE*, *EVA*, *PER*.